

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Pendidikan di Indonesia menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003, diartikan sebagai: "Usaha yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi yang dimilikinya untuk memiliki nilai dalam diri" (Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional, 2003). Pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga untuk membentuk karakter dan keterampilan yang diperlukan untuk menjalani tantangan di kehidupan sehari-hari. Pendidikan yang bertujuan untuk pembentukan karakter dapat disebut dengan *Character Education* yang fokus pada pembentukan karakter sekaligus melatih anak dalam mengembangkan dirinya ke arah yang positif (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017). Pendidikan memiliki sistem yang dinamis dengan terus berkembang dan beradaptasi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang kian berubah.

Pentingnya pendidikan karakter ini dirasakan oleh semua kelompok usia, terutama bagi mahasiswa yang sedang berada dalam usia produktif. Pendidikan karakter ini berhubungan dengan pembentukan kepribadian yang memengaruhi beberapa faktor seperti, kemampuan menghadapi situasi yang dihadapi saat bekerja, kecerdasan emosional, kedisiplinan diri, hingga kemampuan mengelola emosi yang diharapkan dapat dikembangkan oleh mahasiswa (Tanis, 2013). Mahasiswa membutuhkan pendidikan yang formal di perguruan tinggi sebagai tempat untuk mengembangkan pengetahuan akademik maupun non-akademik dan mempersiapkan diri untuk dunia kerja dan kehidupan yang lebih luas untuk meningkatkan kesiapan kerja. Perkuliahan sangat berguna bagi mahasiswa

sebagai sarana untuk mengeksplorasi dan mengembangkan potensi mereka. Sehingga, masa produktif yang dimiliki mahasiswa menjadi periode yang krusial yang mana mahasiswa harus dapat mempersiapkan diri secara akademis dan profesional sebelum memasuki dunia kerja yang lebih kompetitif untuk lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan kerja (Chandhika & Saraswati, 2019).

Perguruan tinggi menjadi jenjang bagi mahasiswa untuk meraih kesempatan dalam menambah pengalaman dan mengembangkan keterampilan yang dimiliki sesuai dengan bidang studi yang diperlukan di dunia kerja. Tidak hanya fokus pada pendidikan akademis di perguruan tinggi, mahasiswa juga dapat mengembangkan kompetensi melalui mengikuti program magang atau *internship*. Dengan adanya program magang ini, mahasiswa akan mendapatkan pengalaman langsung untuk menerapkan materi dan teori yang didapatkannya sebelum terjun ke dunia kerja seutuhnya setelah lulus perkuliahan (Lutfia & Rahadi, 2020). Kemudian magang yang dirancang untuk mahasiswa akhir ini mengharapkan mahasiswa akan lebih terbiasa dan siap dengan dunia kerja (Chandhika & Saraswati, 2019). Hal ini dikembangkan sebagai upaya untuk memberikan gambaran kepada mahasiswa mengenai praktik pekerjaan sebagai pengenalan perantara kesenjangan antara teori yang didapatkan di perkuliahan dengan kondisi profesi yang nyata di lapangan dunia kerja (Ismail et al., 2018).

Melalui kesempatan ini, Universitas Pembangunan Jaya membuka kesempatan magang untuk mahasiswa melakukan praktik kerja dari materi perkuliahannya yang disebut dengan Kerja Profesi (KP). Mata kuliah wajib Kerja Profesi ini diharapkan dapat menjadi sarana bagi mahasiswa untuk menggabungkan teori dengan praktik, mengasah keterampilan di bidang studi, serta memiliki gambaran terkait pengalaman langsung di dunia kerja (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2021). Selain itu, Kerja Profesi juga menjadi mata kuliah prasyarat kelulusan di Universitas Pembangunan Jaya dengan bobot sebesar 3 (tiga) SKS yang dilaksanakan selama minimal 504 (empat ratus) jam (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2021). Sehingga diharapkan mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk beradaptasi dengan dunia kerja, menambah pengalaman, menuntaskan tugas di dunia kerja, serta membawa manfaat bagi perusahaan (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2021).

Adanya program magang atau Kerja Profesi digunakan Praktikan sebagai kesempatan untuk mengikuti program yang diadakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yakni Magang Kampus Merdeka Belajar (MBKM) yang diterapkan oleh Universitas Pembangunan Jaya. MBKM sendiri diciptakan untuk menghasilkan *fresh graduate* yang memiliki kemampuan dan inovatif dengan memberikan tantangan serta kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan karakter dan potensi yang dimiliki (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2020). Universitas Pembangunan Jaya telah menerapkan program MBKM ini dengan bekerja sama oleh PT. Dapoer Dongeng Noesantara yang dilaksanakan dengan mengaplikasikan ekuivalensi jumlah SKS mata kuliah tertentu dengan mengganti 1 (satu) SKS dengan 45 (empat puluh lima) jam kerja. Dengan mengikuti program MBKM ini, Praktikan dapat mengkonversikan jam kerja yang dilaksanakan dengan beberapa mata kuliah yang terkait dengan deskripsi pekerjaan yang dilakukan. Mata kuliah tersebut merupakan; 1) Komunitas Perkotaan, 2) Dinamika Kelompok, 3) Psikologi Kesehatan, 4) Kode Etik, dan 5) Kerja Profesi dengan total 11 (sebelas) SKS.

Program studi Psikologi, salah satu program studi di Universitas Pembangunan Jaya memiliki bidang atau profil kelulusan di area pendidikan dan pelatihan sebagai salah satu pilihan karir (AP2TPI sebagaimana dikutip dalam Universitas Pembangunan Jaya, 2013). Psikologi, khususnya psikologi pendidikan memiliki peran yang penting dalam mendasari ilmu untuk menjadi fasilitator dalam program pelatihan, baik dalam konteks pendidikan formal ataupun non-formal. Ilmu psikologi dapat memberikan wawasan dalam mengembangkan program pelatihan untuk perkembangan keterampilan dan karakter. Psikologi pendidikan dapat menjadi wadah untuk memberikan pengetahuan dasar sebagai bentuk pengenalan pada anak mengenai pembentukan karakter (Makkawaru, 2019). Pendidikan karakter juga akan membantu anak dalam memberikan nilai-nilai utama dalam membentuk karakter seperti, pengetahuan, kesadaran, hingga kemauan dan tindakan dalam melakukan nilai utama tersebut (Makkawaru, 2019). Oleh karena itu, dalam pelaksanaan Kerja Profesi yang dijalankan Praktikan sebagai Asisten Fasilitator dalam Program Pelatihan *life skills* pada remaja sejalan dengan salah satu bidang kerja lulusan program studi Psikologi.

Praktikan memilih PT. Dapoer Dongeng Noesantara sebagai tempat pelaksanaan untuk menjadi Asisten Fasilitator dengan harapan dapat memberikan gambaran mengenai dunia kerja secara langsung serta mengembangkan potensi yang dimiliki dengan menerapkan ilmu psikologi yang telah dipelajari sebelumnya. Pengalaman Praktikan dengan terjun langsung ke lapangan dunia kerja akan memberikan banyak wawasan baru untuk menganalisis situasi pekerjaan dan dinamika lingkungan dunia kerja. Lebih lanjut, dengan menjalani Kerja Profesi ini diharapkan akan mendukung praktikan dalam memenuhi target pembelajaran dan kompetensi yang telah ditetapkan sesuai dengan profil kelulusan Program Studi Psikologi. Sarjana Program Studi Psikologi memiliki beberapa profil lulusan yang diharapkan dapat menguasai kompetensi di beragam bidang psikologi seperti Tenaga Kerja di Bidang Sumber Daya Manusia, Konsultan di Bidang Psikologi, Pengajar, Penulis, Konselor, Fasilitator Pengembangan Komunitas, Fasilitator dan Motivator dalam Program Pelatihan, Administrator Tes Psikologi, Asisten Peneliti, Asisten Psikolog, dan Pelaku Usaha Mandiri (AP2TPI sebagaimana dikutip dalam Universitas Pembangunan Jaya, 2013).

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi**

### **1.2.1 Maksud Kerja Profesi**

Mahasiswa yang menjalankan perkuliahan di Universitas Pembangunan Jaya diharuskan untuk mengikuti kegiatan Kerja Profesi dengan beberapa maksud berdasarkan buku pedoman Kerja Profesi Universitas Pembangunan Jaya (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2021) sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan Kerja Profesi memiliki maksud untuk memberikan pembelajaran bagi mahasiswa mengenai bidang pekerjaan. Maka praktikan akan mempelajari ruang lingkup pekerjaan seputar Fasilitator dalam Pelatihan di PT. Dapoer Dongeng Noesantara. Dalam Kerja Profesi yang dilakukan, Praktikan akan mendapatkan banyak pembelajaran dari awal melakukan pelatihan yang difokuskan untuk pengembangan *life skills* pada remaja.
- b. Kerja Profesi dilaksanakan sejalan dengan pendidikan yang ditempuh Praktikan. Sehingga, dengan latar belakang pendidikan Psikologi yang dijalankan Praktikan selama masa studinya, Praktikan dapat mengaplikasikan

materi-materi yang telah dipelajari di Kerja Profesi. Praktikan menerapkan beberapa materi dari berbagai mata kuliah seperti Psikologi dalam Sehari-hari, Perkembangan Sepanjang Hidup Pelatihan, Psikologi Sosial, Psikologi Pendidikan, dan Pelatihan.

### 1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

Menurut Setiawan dan Soerjoatmodjo (2021) tujuan dari pelaksanaan kerja profesi berdasarkan buku Pedoman Kerja Profesi Universitas Pembangunan Jaya dapat dijabarkan dalam beberapa poin yakni:

- a. Pelaksanaan Kerja Profesi (KP) yang wajib bagi mahasiswa akan memberikan gambaran terkait dunia kerja di masa perkuliahan sebelum mahasiswa terjun langsung di dunia pekerjaan. Selama mengikuti kegiatan KP ini, Praktikan akan memperoleh wawasan baru dalam melakukan pelatihan dan menjadi fasilitator di dunia kerja.
- b. Mahasiswa akan mendapatkan wawasan pengetahuan, pengalaman, kemampuan dan keterampilan yang lebih secara langsung dari dunia kerja yang sesuai dengan kompetensi yang telah ditentukan oleh Program Studi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya. Setelah mendapatkan berbagai pengetahuan yang telah ditempuh selama 6 semester, Praktikan dapat mengaplikasikan ilmu di tempat KP sebagai gambaran dunia kerja.
- c. Praktikan mendapatkan umpan balik Program Studi Psikologi dalam menyempurnakan kurikulum berkelanjutan agar dapat sejalan dan disesuaikan dengan tuntutan industri dan masyarakat yang ada di dunia kerja.
- d. Menjaga hubungan baik dan kerja sama antara Program Studi Psikologi ataupun Universitas Pembangunan Jaya dengan PT. Dapoer Dongeng Noesantara.

### 1.3 Tempat Kerja Profesi

Kerja Profesi dilakukan oleh praktikan sebagai Asisten Fasilitator dan Motivator dalam Program Pelatihan dan *Marketing Communication* dalam bidang Psikologi di PT. Dapoer Dongeng Noesantara. Lokasi perusahaan berada di Jl. Kucica JF 07, no. 18, Bintaro Jaya Sektor 9, Tangerang Selatan. PT. Dapoer

Dongeng Noesantara merupakan sebuah instansi yang menawarkan layanan konsultansi dalam bidang kreatif dan seni budaya. Praktikan memilih instansi Dapoer Dongeng Noesantara sebagai tempat untuk melaksanakan Kerja Profesi dikarenakan perusahaan ini menawarkan pengalaman dalam ikut serta dalam pelatihan dan mengembangkan *life skills* kepada remaja melalui psikoedukasi. Hal ini sejalan dengan tujuan dari pelaksanaan Kerja Profesi, yakni dapat memberikan gambaran dalam menjadi fasilitator dalam dunia kerja dan mengaplikasikannya secara langsung setelah mendapatkan teori dan materi dari perkuliahan.

#### 1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Pelaksanaan Kerja Profesi dilakukan selama minimal 504 jam atau sekitar 6 bulan. Kegiatan Kerja Profesi dilaksanakan secara *hybrid*, kegiatan sebagai Co-Fasilitator yang dilakukan secara *offline* dan sebagai *Marketing Communication* di bidang Psikologi secara *online* dengan waktu kerja yang fleksibel. PT. Dapoer Dongeng Noesantara menerapkan sistem kerja *flexitime* atau *flexible working time* yang memberikan kebebasan waktu pada karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan. Sehingga, praktikan dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan waktu yang fleksibel sesuai dengan tenggat waktu yang telah diberikan.

Tabel 1.1 Pelaksanaan Pekerjaan Selama Kerja Profesi

Hari	Jam Kerja
Senin	07.00 - 16.00
Selasa	07.00 - 16.00
Rabu	07.00 - 16.00
Kamis	07.00 - 16.00
Jumat	07.00 - 16.00